

**PERBEDAAN KONSENTRASI BELAJAR DAN PRESTASI
MAHASISWA PUTRA PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK
DI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS
TRIBHUWANATUNGGADEWI MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
Yophi
2012610165**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Kebiasaan merokok bisa menyebabkan kantuk saat mengikuti pembelajaran di kelas yang bisa menurunkan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Penelitian ini menggunakan desain *komparatif*. Dengan jumlah populasi sebanyak 72 mahasiswa putra keperawatan angkatan 2017, dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 62 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yang di gunakan adalah kuisisioner dan kartu hasil studi. Metode analisa data yang di gunakan yaitu *chi square* dan menggunakan SPSS. Menunjukkan lebih dari separuh 16 (51,6%) responden perokok mengalami konsentrasi belajar cukup dan 21 (67,7%) responden bukan perokok mengalami konsentrasi belajar baik, sedangkan lebih dari 19 (61,3%) responden perokok memiliki prestasi memuaskan dan lebih dari 21 (67,7%) responden bukan perokok memiliki prestasi dengan pujian. Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* = (0,007) sehingga bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Berdasarkan hasil penelitian maka diharapkan peneliti selanjutnya memberikan penyuluhan kepada mahasiswa putra perokok tentang cara berhenti merokok sehingga mampu meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Prestasi, Mahasiswa Putra Bukan Perokok, Mahasiswa Putra Perokok

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan merokok masih banyak dilakukan, walaupun sudah ditulis di bungkusan rokok, surat kabar, dan media masa lain yang mengatakan bahaya merokok. Seseorang yang kecanduan dengan bangga menghisap rokok di tempat umum, kantor, jalan-jalan, kampus dan sebagainya, walaupun di tempat-tempat yang sudah diberi tanda “larangan merokok” sebagian orang masih ada yang terus merokok. Fenomena kebiasaan merokok merupakan kegiatan menghisap tembakau yang telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyono, 2014). Jumlah perokok aktif di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 60 juta orang, dengan persentase tertinggi pada kalangan remaja usia 15 -19 tahun sebanyak 56,6%. Di Indonesia perokok aktif dengan prevalensi 67% laki-laki dan 2,7% wanita (Kemenkes RI, 2017). Menurut Riskesdas Jatim (2018) didapatkan jumlah perokok aktif di Provinsi Jawa Timur sebanyak 2,8 juta orang di antaranya lebih dominan pada usia remaja, sedangkan jumlah di Kota Malang sebanyak 2,9% atau 96.551 orang. Mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas juga masih banyak yang melakukan kegiatan merokok walaupun sudah dibuat larangan .

Kandungan rokok didapatkan nikotin yang memiliki efek terhadap kesehatan antara lain menyebabkan kecanduan dan toksisitas pada fungsi kognitif yang membuat kesulitan untuk fokus. Mengakibatkan penyempitan pembuluh darah yang mengganggu sirkulasi darah ke otak. Kandungan rokok dapat dikatakan

berpengaruh pada otak dan menimbulkan penumpukan zat nikotin sehingga membuat darah mudah membeku, dalam jangka pendek merokok hanya menimbulkan kenikmatan sesaat (Wetherall, 2015).

Seseorang yang sudah terbiasa merokok biasanya tidak dapat menahan untuk merokok lebih cenderung sensitif (Mukaffi, 2016). Ketergantungan nikotin sangat mengganggu fungsi otak sehingga akan mengakibatkan penurunan konsentrasi saat belajar (Kholis, 2014). Kecanduan merokok akan menurunkan fungsi kognitif yang berdampak pada penurunan konsentrasi belajar apabila tidak merokok saat belajar atau kuliah (Suparyanto, 2012).

Penelitian Irmayanti (2014), membuktikan bahwa mahasiswa perokok sedang mengalami penurunan konsentrasi belajar dibuktikan dari 60% orang memiliki prestasi belajar kurang memuaskan. Konsentrasi menentukan prestasi belajar mahasiswa, sesuai data Statistik Pendidikan Indonesia menjelaskan bahwa tahun 2016 mutu belajar mahasiswa di Indonesia sebanyak 43,78% memuaskan, sebanyak 31,99% cukup memuaskan dan sisanya 24,23% kurang memuaskan. Agar mempengaruhi hasil belajar yang dicapai mahasiswa maka konsentrasi sangat perlu.

Konsentrasi merupakan suatu kemampuan fokus mahasiswa saat mengikuti aktivitas perkuliahan. Dampak negatif konsentrasi belajar mahasiswa bisa menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, tidak memperhatikan pemaparan materi serta sikap tidak peduli terhadap tugas kuliah, apabila hal ini terus berkelanjutan menyebabkan prestasi mahasiswa rendah (Ahmadi, 2012). Mahasiswa yang merokok mengalami penurunan konsentrasi saat mengikuti pembelajaran karena ngantuk. Sesuai penelitian Tulenan (2015), menjelaskan bahwa

kandungan nikotin yang ada dalam rokok, mempunyai efek pada otak manusia yaitu bisa menyebabkan ketagihan dan mempengaruhi penurunan fungsi kognitif akan berdampak penurunan konsentrasi saat pembelajaran.

Prestasi belajar sebagai bentuk pemahaman materi atau kecakapan yang sudah dikembangkan dari materi perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan hasil pembelajaran semester yang di peroleh (Muscari, 2015). Prestasi belajar mahasiswa rendah dapat mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia dan masalah psikologi. Mahasiswa dengan prestasi belajar rendah akan kehilangan rasa percaya diri bahkan stress dan depresi yang bisa menurunkan kepercayaan diri (Sarwono, 2014). Sesuai penjelasan penelitian Ningsi (2016), menjelaskan merokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan, salah satunya menyebabkan gangguan pada otak yang mempengaruhi daya konsentrasi seseorang sehingga sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi dan motivasi belajar.

Mahasiswa yang kecanduan merokok akan menurunkan fungsi kognitif yang berdampak pada penurunan konsentrasi belajar apabila tidak merokok saat belajar atau kuliah (Syah, 2013). Menurut Ningsi (2015), penurunan konsentrasi belajar yang menyebabkan prestasi mahasiswa rendah didasarkan oleh kecanduan merokok yang menurunkan daya ingat. Menurut Mangoenprasedjo (2015), menjelaskan kebiasaan merokok menurunkan daya ingat didasarkan jumlah sel yang terkandung dalam rokok dapat menyumbat pembuluh saraf dalam otak sehingga menurunkan daya ingat. Penelitian Irmayanti (2015), membuktikan ada pengaruh antara perilaku merokok dengan prestasi mahasiswa, didapatkan sebanyak 75% mahasiswa perokok aktif menyebabkan 65% mahasiswa memiliki prestasi belajar rendah.

Mahasiswa yang tidak merokok mampu berkonsentrasi saat belajar karena tidak terdapat efek nikotin yang bisa menurunkan sensitif otak yang memberi sugesti untuk merokok ataupun memberi efek mengantuk saat belajar (Notoatmodjo, 2012). Mahasiswa tidak perokok yang memiliki prestasi rendah berhubungan dengan intelektual rendah dan motivasi belajar atau kuliah rendah (Yuliarti, 2015). Menurut Agustina (2016), menjelaskan motivasi yang rendah menurunkan sikap belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dari memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 25 Maret 2019 dengan 10 (sepuluh) mahasiswa PSIK Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang didapatkan sebanyak 6 (60%) mahasiswa yang merokok mengatakan tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena mengantuk dan tidak semangat. Penelitian ini fokus pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang tahun angkatan 2017 karena di angkatan ini didapatkan banyak mahasiswa yang merokok dan belum mendapatkan pembelajaran atau sosialisasi kesehatan tentang bahaya merokok. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi konsentrasi belajar mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
2. Mengidentifikasi prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
3. Menganalisis perbedaan konsentrasi belajar dan prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok di Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberi pengetahuan serta pandangan tentang dampak merokok dengan konsentrasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa.

1.4.2 Praktis

Memberikan tindakan berupa pemahaman kepada mahasiswa tentang kegiatan merokok yang bisa menurunkan konsentrasi belajar dan mempengaruhi prestasi mahasiswa. Bagi institusi layanan kesehatan sebagai bahan rujukan agar layanan kesehatan untuk memberikan konseling personal tentang bahaya merokok kepada mahasiswa untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar. Bagi peneliti

sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait perbedaan konsentrasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa putra perokok dan bukan perokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nur Wulan. 2016. Hubungan Merokok Dengan Indeks Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 4 Klaten. *Jurnal Ilmu Keperawatan 6 (1)*. Stikes Muhammadiyah Klaten. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/triage/article/view/169>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahari, E. 2015. *Hari-Hari Mahasiswa. Kiprah dan Pergerakan Mahasiswa*. Jambi: FAM Publishing
- Burhanuddin, A. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Irmayanti, E. 2014. Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada 13 (1)*. Keperawatan STIKes BTH. https://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/user/setLocale/en_US. Diakses pada tanggal 15 Mei 2019.
- Kemdikbud RI. 2015. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000*. Diakses di <https://www.kemdikbud.go.id/> Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Kemenkes RI. 2017. *Departement Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017, Riset Kesehatan dasar (RIKESDAS)*. Jakarta: Kesehatan Republik Indonesia.
- Mangoenprasedjo, S. 2015. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Pradipta Publishing.
- Muscari, M. 2015. *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik, Buku Kedokteran, Penerjemah Esty Wahyuningsih*. Jakarta: EGC.
- Mulyono, D. 2014. *Merokok dan Penyakit Kardiovaskuler*. Jakarta: Grafiti Medika Pers
- Mukaffi, A. 2016. *1001 Cara Berhenti Mudah Merokok*. Jakarta: Darul Falah
- Ningsi, S. 2015. Perilaku Merokok Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Camba. *Jurnal Keperawatan 3 (3)*. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/14202>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta

- Nursalam. 2011. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparyanto. 2012. *Konsep Rokok*. Jakarta: Media Salemba
- Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wetherall, C. 2015. *Stop, Baca buku ini dan Berhenti Merokok*. Bandung: Pustaka Hidayat
- Yuliarti, Rina, Darwin ' Karim, Febriana Sabrian. 2015. Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Keperawatan 2 (1)*. Universitas Riau. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/5187>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019.